

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF MACROECONOMICS AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE OF THE CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIOD

Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices. High stock prices make the value of the company also high. A high company value will make the market believe not only in the company's current performance but also in the company's prospects. This study aims to determine the impact of macroeconomics (such as APBN policy, inflation, exchange rates, BI-rate) and company financial performance (such as Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio and Total Asset Turn Over) on firm value as proxied by Price to Book Value (PBV) for building construction companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is the building construction sub-sector industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015 to 2019 research year. The method of determining the sample is the purposive sampling method, with several predetermined criteria, the number of samples is 17 companies. Research data is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) from 2015 to 2019. Answering research problems and testing research hypotheses used panel data regression model techniques, with the E-Views application version 9.0. The results of this study indicate that partially the APBN has no effect on PBV, exchange rates and inflation have no effect on PBV, BI-rate has a positive and significant effect on PBV. For the financial performance variable ROE, QR has a positive and significant effect on PBV, DER has no effect on PBV, and TATO also has no effect on PBV. Simultaneously APBN, exchange rate, inflation, BI interest rate, ROE, DER, QR and TATO have a significant and positive effect on firm value.

Keywords: APBN, Exchange Rate, Inflation, BI-Rate, ROE, DER, QR, TATO and PBV.

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK MAKRO EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KONSTRUKSI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak makro ekonomi (seperti kebijakan APBN, inflasi, kurs, BI-rate) dan kinerja keuangan perusahaan (seperti *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over*) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah industri sub sektor konstruksi bangunan yang tercatat pada BEI pada tahun penelitian 2015 sampai dengan 2019. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 17 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik model regresi data panel, dengan alat bantu aplikasi *E-Views* versi 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial APBN tidak berpengaruh terhadap PBV, kurs dan inflasi tidak berpengaruh terhadap PBV, BI-rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Untuk variabel kinerja keuangan ROE, QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, DER tidak berpengaruh terhadap PBV, dan TATO tidak berpengaruh terhadap PBV. Secara simultan APBN, kurs, inflasi, BI-rate, ROE, DER, QR dan TATO berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : APBN, Kurs, Inflasi, BI-rate, ROE, DER, QR, TATO dan PBV.